

SPESIES IKAN KARANG DI ZONA SUBLITORAL PERAIRAN RINON PULO BREUH ACEH BESAR

Sri Hasmaya Rizka¹⁾, Maulidar Wati²⁾, Juni Mulia Dewi³⁾ dan Firman Rija Arhas³⁾
^{1,2,3,4)}Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 Email: sri.hasmaya@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tentang “Spesies Ikan Karang di Zona Sublitoral Perairan Rinon Pulo Breuh Aceh Besar” telah dilakukan pada bulan Mei 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis spesies ikan karang yang terdapat di zona sublitoral perairan Rinon Pulau Breuh Aceh Besar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey eksploratif dengan membuat garis line transek (transek garis) sepanjang 100 meter di sekitar lokasi pengamatan. Pengumpulan data yaitu dengan cara menyelam dengan bantuan alat snorkling dan mendokumentasikan spesies ikan karang yang teramati dengan menggunakan kamera air (under water camera). Analisis data dilakukan secara deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel dan gambar. Hasil penelitian ditemukan 12 spesies ikan karang dari 5 family. 3 spesies dari family Pomacentridae, 4 spesies family Chaetodontidae, 1 spesies family Serranidae, 3 spesies family Acanthuridae, 1 spesies family Labridae. Jenis-jenis spesies ikan karang di zona sublitoral perairan Rinon Pulo Breuh Aceh Besar yaitu *Dascyllus aruanus*, *Plectroglyphidodon dicki*, *Chaetodon trifasciatus*, *Chaetodon trifasciatus*, *Epinephelus tauvina*, *Acanthurus leucoternon*, *Zebrasoma rostratum*, *Chaetodon kleinii*, *Acanthurus lineatus*, *Hemigymnus fasciatus*, *Chaetodon meyeri*, *Abudefduf vaigiensis*.

Kata Kunci: Ikan Karang, Zona Sublitoral, Perairan Rinon

PENDAHULUAN

Rinon merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar, Propinsi Aceh, Indonesia. Pulo Breuh merupakan salah satu gugusan pulau dalam Kecamatan Pulo Aceh. Pulo Breuh adalah sebuah pulau yang terletak di sebelah barat laut pulau Sumatera dan di sebelah barat laut pulau weh. Berdasarkan data citra yang telah diolah dapat diketahui bahwa Pulo Breuh mempunyai luas 5.835 Ha, atau sekitar 58,35 km², panjang garis pantai 87,26 km, dan panjang jalan 77,72 km. jika dilihat berdasarkan letak geografis, pulau ini berada di koordinat 050 38’ 49” – 050 45’ 19” LU dan 0950 0’ 6,23” – 09508’ 39” BT.

Zona Sublitoral adalah daerah yang terletak antara batas air surut terendah di pantai dengan ujung paparan benua (continental shelf), dengan kedalaman sekitar 200 meter. Zona paparan atau sublitoral adalah zona benthik pada paparan benua di bawah zona pelagic neritik. Zona ini mendapat cahaya dan pada umumnya dihuni oleh bermacam jenis biota laut yang

melimpah dari berbagai komunitas, termasuk padang lamun dan terumbu karang. Zona sublitoral meliputi daerah di bawah rata-rata level pasang surut yang rendah dan biasanya selalu digenangi air secara terus menerus (Nybakken, 1992).

Ikan merupakan salah satu organisme yang mendiami ekosistem terumbu karang dan memiliki jumlah biomassa terbesar diantara jenis organisme lain seperti krustasea dan biota lainnya. Kehadiran ikan karang di areal terumbu karang dipengaruhi oleh kondisi terumbu karang, sehingga sebaran dan asosiasi ikan karang sangat ditentukan oleh tutupan komunitas karang. Penurunan kondisi terumbu karang baik oleh faktor alam maupun antropogenik juga dengan sendirinya akan memengaruhi distribusi dan sebaran ikan karang dalam suatu area terumbu karang (Romy Ketjulan, 2013).

Ikan karang merupakan organisme yang sering dijumpai di ekosistem terumbu karang, keberadaan mereka telah menjadikan ekosistem

terumbu karang sebagai ekosistem paling banyak dihuni biota air (Nybakken, 1992). Ikan karang juga memiliki peranan bagi manusia, terutama masyarakat yang hidup di area pesisir. Ikan Karang merupakan spesies ikan yang hidup di kawasan terumbu karang, salah satu kawasan terumbu karang adalah Perairan Rinon Pulo Breuh Aceh Besar.

Ikan hias di terumbu karang kebanyakan dalam kategori kelompok ikan “major” yang berasosiasi secara kuat dengan karang, tetapi juga dipengaruhi oleh kolom air. Dalam kondisi perairan yang kurang baik, terutama dengan kekeruhan tinggi, tidak banyak jenis ikan hias yang nampak, sebaliknya pada perairan jernih banyak jenis yang muncul. Substrat karang dan kolom air yang tidak sehat memberikan pengaruh pada komunitas ikan dengan gradien yang berbeda dari tiap-tiap lokasi, di mana akan menunjukkan komposisi ikan yang berbeda dari satu lokasi yang sehat sampai lokasi yang rusak (Isa Nagib Edrus, 2013).

Upaya identifikasi suatu organisme diperlukan dalam pengenalan jenis berdasarkan sifat-sifat morfologi, anatomi, bahkan perilaku organisme tersebut. Identifikasi didasarkan pada karakter fisik dari bagian-bagian tubuh. Untuk ikan kelompok Amphiprioninae, karakter yang umum digunakan adalah perpaduan antara penggunaan karakter morfometrik, meristik dan pola pewarnaan tubuh (Allen, 1991).

Data mengenai jenis-jenis spesies ikan karang di perairan Rinon Pulo Breuh Aceh Besar masih belum diketahui dan belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya. Oleh karena

itu perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk melihat jenis-jenis spesies ikan karang di Zona Sublitoral Perairan Rinon Pulo Breuh Aceh Besar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2015 di kawasan perairan Rinon Pulo Breuh Aceh Besar. Waktu pengamatan dilakukan pada pagi hari pukul 8.00-12.00. Lokasi titik pengamatan yaitu di Zona Sublitoral perairan Rinon. Alat dan bahan yang digunakan yaitu perlengkapan snorkeling, kamera underwater dan ikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey eksploratif dengan membuat garis line transek (transek garis) sepanjang 100 meter di sekitar lokasi pengamatan. Pengumpulan data yaitu dengan cara menyelam dengan bantuan alat snorkling dan mendokumentasikan spesies ikan karang yang teramati dengan menggunakan kamera air (under water camera). Analisis data dilakukan secara deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel dan gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian jenis-jenis spesies ikan karang yang terdapat di kawasan zona sublitoral perairan Rinon Pulo Breuh Aceh Besar yaitu 12 spesies dari 5 family. Spesies yang paling banyak ditemukan yaitu spesies dari family Pomacentridae dan family Acanthuridae. Jenis-jenis spesies ikan karang tersebut dapat dilihat pada pada Tabel 1.

Tabel 1. Data jenis-jenis spesies ikan karang di Zona Sublitoral Perairan Rinon Pulo Breuh

No	Nama daerah	Nama ilmiah	Family
1	Dakocan belang	<i>Dascyllus aruanus</i>	Pomacentridae
2	-	<i>Plectroglyphidodon dicki</i>	Pomacentridae
3	Kepe-kepe	<i>Chaetodon trifasciallis</i>	Chaetodontidae
4	Kepe roti	<i>Chaetodon trifasciatus</i>	Chaetodontidae
5	-	<i>Epinephelus tauvina</i>	Serranidae
6	Botana biru	<i>Acanthurus leucoternon</i>	Acanthuridae
7	-	<i>Zebrasoma rostratum</i>	Acanthuridae
8	Kepe coklat	<i>Chaetodon kleinii</i>	Chaetodontidae
9	Botana kasur	<i>Acanthurus lineatus</i>	Acanthuridae
10	-	<i>Hemigymnus fasciatus</i>	Labridae
11	Kepe meyeri	<i>Chaetodon meyeri</i>	Chaetodontidae
12	-	<i>Abudefduf vaigiensis</i>	Pomacentridae

Dascyllus aruanus



Ikan dakocan belang (*Dascyllus aruanus*) panjang badan maksimum 10 cm (TL), dasar putih dengan 3 garis hitam, depan mata putih, ekor transparan, sirip perut hitam. Biasa hidup di sekitar laguna dangkal dan karang dangkal, hidup berkelompok di sekitar terumbu karang, territorial (terutama saat memijah). Range 0-20 m.

Plectroglyphidodon dicki



Ikan *Plectroglyphidodon dicki* memiliki panjang tubuh maksimum 11 cm (TL), Badan coklat dengan pangkal sirip ekor dan ekor putih yang dibatasi dengan garis hitam didepannya. Habitat di daerah terumbu karang, di laguna jernih, dan lereng karang. Umumnya berasosiasi dengan Acropora dan Pocillopora. Range kedalaman 115 m, tipe pemakan: Detritus, zoobenthos, alga bentik, ikan kecil.

Chaetodon trifasciatus



Ikan kepe-kepe mempunyai ciri panjang maksimum 18 cm (TL), badan memanjang putih dengan garis hitam bersudut, muka garis hitam memanjang, sirip dorsal dan anal oranye, ekor hitam dengan batas kuning. Habitat di daerah laguna dan karang semi terlindung, territorial, berasosiasi dengan acropora meja dan menjari, soliter atau berpasangan (saat memijah).

Acanthus leucosternon



Ikan butana biru (*Acanthus leucosternon*) atau biasa disebut *surgeons fish* merupakan salah satu jenis ikan hias yang ada di perairan indonesia, hidup bergerombol di daerah terumbu karang dari kedalaman 45 m hingga dangkal 2-3 m. Mempunyai ciri panjang tubuh maksimum 38 cm (TL), badan berwarna biru, dorsal kuning, sekitar muka berwarna hitam, sirip ekor bercagak berwarna hitam dan putih.

Chaetodon trifasciatus



Ikan kepe roti mempunyai ciri-ciri panjang maksimum 15 cm (TL), Tubuh pucat oranye, dan kebiruan, terdapat garis-garis diagonal horizontal berwarna keunguan, mata hitam, sirip hitam, marjin kuning, dasar sirip ekor kemerahan. Dibedakan oleh batang ekor orange, ujung sirip ekor transparan Habitat di daerah kaya karang, di laguna dan karang semi terlindung. Territorial dan agresif terhadap chaetodon lain.

Chaetodon meyeri



Ikan kepe meyeri memiliki ciri-ciri panjang maksimum 20 cm (TL), badan berwarna krem kebiruan garis hitam melengkung di badan, muka hingga sirip. Habitat di daerah kaya karang, di laguna yang jernih dan lereng karang. Umumnya hidup soliter di terumbu karang, dan berpasangan saat memijah.

Abudefduf vaigiensis



Ikan ini memiliki ciri panjang maksimum 20 cm (TL), warna abu-abu dengan 5 garis hitam atau biru tua vertikal, daerah kuning di badan atas. Habitat di daerah rata-rata terumbu karang hingga lereng karang serta daerah berbatu. Umumnya hidup berkelompok, memijah dalam jumlah besar, jantan menjaga telurnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwasanya zona sublitoral merupakan daerah yang terletak antara batas air surut terendah di pantai dengan ujung paparan benua (continental shelf), dengan kedalaman sekitar 200 meter. Di zona sublitoral terdapat berbagai komunitas termasuk komunitas terumbu karang yang merupakan habitat dari berbagai jenis biota perairan, salah satunya adalah ikan karang. Ikan karang yang ditemukan di zona sublitoral perairan Rinon Pulo Breuh Aceh Besar yaitu 12 spesies dari 5 family. Jenis ikan karang yang paling dominan yaitu dari family Pomacentridae dan family Acanthuridae. Spesies yang paling banyak ditemukan yaitu *Abudefduf vaigiensis* yang berjumlah 29 individu.

DAFTAR PUSTAKA

Allen, G. R. 1991. Damsel fishes of the world. Germany : Hans A. Baensch.

Isa Nagib Edrus, dkk., Struktur Komunitas Ikan Karang Di Perairan Pulau Raya, Pulau Rusa, Pulau Rondo Dan Taman Laut Rinoi Dan Rubiah, Nanggroe Aceh Darussalam, Jurnal Penelitian Perikanan. Indonesia, Vol.19 No. 4 Desember 2013.

Nybakken, J.W., Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis (Terjemahan: Eidman et al), Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992.

Romy Ketjulan., Komposisi dan keanekaragaman jenis ikan karang di perairan Pulau Hari Kabupaten Konawe Selatan, *Jurnal Aqua Hayati*, Vol. 9, No.1, Februari 2013.